

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional. Penelitian observasional adalah pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lapangan (Raco, 2010). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik karena penelitian ini akan meneliti hubungan tingkat pendidikan dan pengetahuan dengan kemampuan *hand hygiene* pada tenaga *outsourcing* di RS PKU Muhammadiyah Gamping. Rancangan penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional*. Digunakan *cross sectional* karena data yang dikumpulkan dalam satu periode tertentu, biasanya menggambarkan keadaan dalam periode tertentu.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti (Notoadmojo, 2005). Populasi dalam penelitian ini adalah semua tenaga *outsourcing* yang bekerja di RS PKU Muhammadiyah Gamping yang meliputi petugas satpam, *cleaning service* dan petugas taman yang berjumlah 57 orang.

Sampel merupakan sebagian jumlah yang diambil dari keseluruhan obyek penelitian atau yang diteliti yang mewakili dari keseluruhan populasi yang ada (Notoadmojo, 2005). Teknik pengambilan sampel yang

digunakan dalam penelitian ini adalah secara *total sampling*, yaitu teknik penentuan sampel yang mana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel, karena untuk penelitian dengan populasi 10-100 orang, sebaiknya diambil 100% (Sugiyono, 2007). Total sampling pada tenaga *outsourcing* di RS PKU Muhammadiyah Gamping berjumlah 57 orang. Dengan Jumlah masing-masing sampel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah Sampel
1	Satpam	14
2	<i>Cleaning Service</i>	39
3	Petugas Taman	4
Jumlah Total		57

Penentuan sampel pada penelitian ini ditentukan berdasarkan kriteria sampel inklusi dan eksklusif. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian pada populasi terget dan populasi terjangkau. Sedangkan populasi eksklusif adalah sebagian subyek yang memenuhi kriteria adalah sebagian subyek yang memenuhi kriteria inklusi harus dikeluarkan karena pelbagai sebab (Sastroasmoro & Ismael, 2011)

a. Kriteria Inklusi

- 1) Tenaga *outsourcing* yang bekerja di RS PKU Muhammadiyah Gamping.
- 2) Tenaga *outsourcing* dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.

3) Bersedia menjadi responden penelitian dengan menandatangani *informed consent*.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Tenaga *outsourcing* yang kontrak kerjanya diluar batas waktu saat dilakukan penelitian.
- 2) Tenaga *outsourcing* yang memiliki alergi terhadap *antiseptic*
- 3) Tenaga *outsourcing* yang tidak mengembalikan lembar kuesioner.
- 4) Tenaga *outsourcing* yang sedang cuti pada waktu pengambilan data.
- 5) Tenaga *outsourcing* yang *dropout* saat penelitian dilakukan (yang tidak melanjutkan penelitian).

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel *independen* dan variabel *dependen* :

- a. Variabel *independen* : adalah variabel yang mempengaruhi variabel *dependen*. Variabel *independen* pada penelitian ini adalah tingkat pendidikan dan pengetahuan *hand hygiene* pada tenaga *outsourcing* di RS PKU Muhammadiyah Gamping.
- b. Variabel *dependen* : adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel *independen*. Variabel *dependen* dalam penelitian ini

adalah kemampuan *hand hygiene* pada tenaga *outsourcing* di RS
PKU Muhammadiyah Gamping.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah semua konsep yang ada dalam penelitian dan dibuat batasan, hal ini supaya tidak ada makna ganda dari istilah yang digunakan dalam penelitian, karena pelbagai pengertian dalam ilmu kedokteran sangat bervariasi. Oleh karena itu semua konsep dan variabel yang digunakan harus didefinisikan dengan jelas (Sastroasmoro & Ismael, 2011).

a. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan pada penelitian ini akan dinilai pada tenaga *outsourcing* di RS PKU Muhammadiyah Gamping sesuai dengan tingkatan pendidikan terakhir yang meliputi Pendidikan dasar (SD dan SMP), Pendidikan Menengah (SMA/SMK) dan Pendidikan tinggi. Hasil pengukuran tingkat pendidikan akan disajikan dari tingkat pendidikan rendah ke tingkat pendidikan tinggi yang dilakukan dengan cara mengisi tingkat pendidikan pada lembar kuesioner yang sudah disediakan. Hasil pengukuran digunakan skala nominal. Hasil pengukuran diukur dengan nilai tingkatan pendidikan sebagai berikut :

SMP : Nilai 1

SMA/SMK : Nilai 2

b. Tingkat Pengetahuan tentang *hand hygiene*

Pengetahuan tenaga *outsourcing* di RS PKU Muhammadiyah Gamping adalah segala sesuatu yang diketahui oleh tenaga *outsourcing* tentang cara pengendalian infeksi dan tentang *hand hygiene* meliputi definisi, tujuan, macam-macam, indikasi dan prosedur melakukan *hand hygiene*. Alat ukur yang digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dengan menggunakan kuesioner. Hasil pengukuran digunakan skala nominal. Hasil pengukuran diukur menggunakan nilai tingkatan pengetahuan dengan membuat kategori tingkatan pengetahuan seseorang menjadi dua tingkatan yang berdasarkan pada nilai persentase yaitu sebagai berikut.

- 1) Tingkatan pengetahuan kategori **Baik** jika nilainya $> 75\%$.
- 2) Tingkatan pengetahuan kategori **Kurang Baik** jika nilainya $\leq 75\%$.

c. Kemampuan *hand hygiene*

Kemampuan *hand hygiene* pada tenaga *outsourcing* di RS PKU Muhammadiyah Gamping dinilai dengan menggunakan pedoman standar prosedur WHO melakukan *hand hygiene*. Alat ukur untuk mengetahui kemampuan *hand hygiene* yaitu dengan menggunakan *checklist* yang terdiri dari langkah-langkah mencuci tangan dengan *hand wash* dan *handrub*. Sehingga kemampuan *hand hygiene* dari responden akan diukur

menggunakan *checklist* tersebut, dengan memberikan tanda centang apabila dilakukan dan tidak diberi tanda centang bila tidak dilakukan oleh responden. Penilaian yang digunakan dengan menggunakan penyekoran.

1) Nilai 0 = tidak dilakukan

2) Nilai 1 = dilakukan

Dengan menggunakan rumus :

$$P = X / T \times 100\%$$

Keterangan :

1) P = Persentase Skor.

2) X = Total nilai yang didapat.

3) T = Total maksimal nilai.

Hasil pengukuran analisis data kemampuan pelaksanaan *hand hygiene* yang digunakan adalah skala nominal. Dengan hasil pengukuran pada lembar *check list* diukur menggunakan nilai tingkatan kemampuan dengan membuat kategori tingkatan kemampuan seseorang menjadi dua tingkatan yang didasarkan pada nilai persentase yaitu sebagai berikut.

1) Tingkat kemampuan kategorik **Baik** jika nilainya $\geq 50\%$.

2) Tingkat kemampuan kategorik **Kurang Baik** jika nilainya $< 50\%$.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Kuesioner penelitian
2. *Checklist* penelitian

E. Alat dan Bahan Penelitian

1. Data sekunder
2. Sabun cuci tangan
3. Cairan antiseptik
4. Kran air
5. Tissue

F. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai dari bulan April 2016 sampai dengan bulan Mei 2017.

2. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

G. Jalannya Penelitian

1. Prosedur Adminitrasi

Peneliti mengajukan surat kepada dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang ditujukan pada direktur RS PKU Muhammadiyah Gamping.

2. Prosedur Teknis
3. Peneliti menemui calon responden untuk meminta kesediaan menjadi responden penelitian dengan mengisi lembar persetujuan atau *informed consent*
4. Peneliti menyebarkan kuesioner yang akan diisi oleh responden
5. Kuesioner yang telah diisi oleh responden dikumpulkan kepada peneliti dan dicek kembali untuk kelengkapan data. Jika masih ada data yang kurang, peneliti meminta kembali kepada responden jika mau.
6. Peneliti kemudian melakukan pengambilan data untuk mengetahui tingkat kemampuan *hand hygiene* dengan meminta responden untuk melakukan langkah-langkah mencuci tangan dan *handrub* sesuai dengan standar WHO yang mana peneliti akan menggunakan *checklist* untuk menilai pada responden.

H. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji validitas setiap angket atau kuesioner, uji validitas pada penelitian ini menggunakan teknik uji korelasi *Product Moment*. Penelian pada uji korelasi ini adalah skor setiap pertanyaan yang diuji validasinya dikorelasikan dengan skor total seluruh pertanyaan dengan menggunakan rumus sebagai berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

Keterangan

r_{xy} = Koefisien korelasi

ΣX = Jumlah skor item

ΣY = Skor total seluruh pertanyaan

n = Jumlah responden uji coba

Dikata valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel dengan tingkat kemaknaan 5% (Arikunton, 2006).

Reabilitas adalah alat ukur tingkat kepercayaan dan dapat diandalkan. Uji reabilitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tersebut tetap konsisten atau sama bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama. Rumus yang digunakan untuk uji reabilitas menggunakan koefisien reabilitas *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \frac{k}{k - 1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan

r_{11} = Reabilitas instrumen

k = Banyaknya butiran pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butiran

Σ_t^2 = Varians total

Uji Validitas dan dan reabilitas kuesioner telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan program komputer. Uji validasi ini dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

I. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah semua instrumen penelitian terkumpul. Analisis data yang digunakan dengan menggunakan program komputerisasi. Untuk menganalisis data dari instrumen penelitian tersebut digunakan dua analisis, yaitu:

1. Analisis *Univariat*

Analisis *univariat* bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Data ini merupakan data primer yang dikumpulkan melalui pengisian kuesioner dan *checklist* yang dilakukan terhadap 57 responden. Data univariat ini terdiri atas tingkat pendidikan dan pengetahuan sebagai variable independen dan kemampuan sebagai variable dependen.

2. Analisis *Bivariat*

Analisis *bivariat* menggunakan program komputerisasi, analisis *Bivariat* untuk mengetahui hubungan dari tingkat pendidikan dan pengetahuan dengan kemampuan *hand hygiene* pada tenaga *outsourcing* di RS PKU Muhammadiyah Gamping dengan menggunakan uji *chi square*.

Untuk menganalisis hubungan dua variabel atau lebih digunakan uji hipotesis *chi square* yaitu hipotesis komparatif kategorik tidak

berpasangan 2X2. Syarat *chi square* adalah sel yang mempunyai nilai expected kurang dari 5 maksimal 20%. Karena variabel yang digunakan variabel kategorik. Tidak berpasangan karena tidak memenuhi variabel yang sama diambil dari dari subjek yang sama atau dianggap sama. Pengukuran dilakukan satu kali.

J. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah sulit mengumpulkan tenaga *outsourcing* dalam satu waktu karena sebagian petugas *outsourcing* yang mendapatkan shift malam dan yang bekerja diruang OK sehingga sulit untuk pengambilan data kuesioner serta praktik kemampuan melakukan *hand hygiene* sesuai dengan *checklist* secara bersamaan oleh karena itu peneliti berusaha mencari jalan kemudahan dengan cara membuat janji sendiri dengan petugas *outsourcing* yang mendapat *shift* malam.

K. Etika Penelitian

Sebelum pengambilan data penelitian dilakukan melalui kuesioner, responden diberikan informasi tentang tujuan dan manfaat penelitian. Setiap responden diberi kebebasan untuk menyetujui apakah bersedia atau menolak untuk menjadi subyek penelitian dengan cara menandatangani surat pernyataan kesediaan atau *informed consent* yang telah disiapkan oleh peneliti untuk pengisian kuesioner mau malakukan praktik *hand hygiene*. Pada penelitian ini melaksanakan beberapa prinsip etik, yaitu:

1. *Autonomy* (Kebebasan)

Peneliti memberikan kebebasan untuk menentukan apakah responden bersedia atau tidak untuk mengikuti kegiatan penelitian secara sukarela dengan memberikan tanda tangan pada lembar persetujuan.

2. *Anonymity*

Peneliti menjaga kerahasiaan identitas responden dengan memberikan nomor kode pada lembar kuesioner pengetahuan maupun lembar *check list* pada praktik *hand hygiene* dan boleh menggunakan nama inisial pada lembar pengisian kuesioner.

3. *Confidentiality*

Peneliti mempertahankan prinsip kerahasiaan data responden dengan cara menyimpan data responden sebagai dokumentasi penelitian.

4. *Data Protection*

Data hasil penelitian akan disimpan oleh peneliti dan hanya dapat diakses oleh peneliti.